

Abstraksi

Kebanyakan orang berpikir bahwa depresi hanyalah “saat-saat sedih” atau sedang “*down*” tetapi kenyataannya lebih dari sekedar itu, ada perbedaan besar antara depresi klinis dengan kesedihan sehari-hari. Depresi klinis mempengaruhi setiap aspek hidup seseorang, hari ini ataupun masa depannya. Atau untuk sebagian besar dari mereka, masa depan sudah tidak tertulis lagi karena depresi berujung pada percobaan bunuh diri.

Di beberapa tahun belakangan ini, depresi menerima banyak perhatian karena meningkatnya jumlah orang dengan penyakit mental, menjadikan depresi sebagai wabah global. Tak lain Indonesia juga mengalami masalah yang sama, bunuh diri menjadi penyebab kematian ketiga untuk umur 15 s/d 44 tahun, tapi sayangnya, kesadaran orang terhadap betapa seriusnya akibat dari depresi masih sangat rendah, hal ini dikarenakan stigma di negara kita yang menganggap pembahasan semacam ini sebagai hal yang “tabu”, padahal untuk menolong penderita depresi, kita harus sadar kan hal tersebut, kita harus mendengarkan dan melihat mereka seutuhnya. Berangkat dari hal ini, penulis mengkaji dan menganalisa dari banyak studi kasus untuk memberikan akomodasi untuk membantu proses pemulihan.

Abstract

Most people thought that depression is just a case of "having the blues" or being a little "down" the truth is a lot more than that, there's a big difference between clinical depression and normal everyday blues. Clinical depression affects all parts of a person's life whether it's their present, or future. Or for most of them, there are no future involve, for depression leads to attempting suicide.

In recent years, depression has received a lot of attention due to the increase in the number of people with mental health problem, making it a global epidemic. Indonesia, unable to escapes from this epidemic also have the same issue at hand, suicide becomes the third leading cause of death among people from age 15th to 44th years old, but sadly, most people aren't aware of the facts, caused by the stigma in our country that making it a "taboo" subject. But to help with people with depression, we have to aware of it, we have to listen, too see them as they truly are. In the light of that, the writer reviews and analyzes from many case study to accommodate a place that gives them what they need to recuperate, a good listener and a relaxing ambience.